Fauna Dunia Mana Hearth: Katalog Ensiklopedis

Valmoria (Dataran Subtropis Sentral)

Valmoria adalah jantung peradaban manusia di dunia Mana Hearth – wilayah dataran subur beriklim sedang hingga subtropis. Banyak habitat alaminya telah berubah menjadi lahan pertanian dan kota, sehingga fauna liarnya relatif jinak dibanding benua lain. Kawanan herbivora besar bermigrasi melintasi padang rumput mengikuti musim hujan, menjadi sumber pangan penting. Predator alami seperti serigala dan kucing besar tersingkir ke pinggir hutan, namun tetap berperan menjaga keseimbangan populasi herbivora. Ekonomi Valmoria sangat bergantung pada hewan ternak dan hasil buruan, sementara komoditas fauna eksotis dari benua lain diimpor besar-besaran sebagai bahan industri dan perdagangan.

Bison Padang Mana – Tier 4, Umum – Persebaran: padang rumput Valmoria. Herbivora padang rumput berukuran besar dengan sedikit resonansi mana. Bermigrasi mengikuti musim hujan, menjadi mangsa utama predator lokal dan sumber daging serta kulit bagi penduduk.

Sapi Tanduk Panjang Valmoria – Tier 2, Umum – Persebaran: peternakan dan padang Valmoria. Sapi domestik bertanduk panjang, digunakan sebagai hewan ternak untuk susu, daging, dan tenaga angkut. Adaptif terhadap padang rumput luas dan iklim sedang.

Domba Valmoria – Tier 1, Umum – Persebaran: peternakan Valmoria. Domba peliharaan berbulu tebal, menjadi sumber wol dan daging bagi penduduk. Merumput di dataran terbuka, sering dijaga penggembala dari serangan predator kecil.

Kelinci Ladang Valmoria – Tier 1, Umum – Persebaran: ladang dan tepi hutan Valmoria. Kelinci liar kecil yang berbiak cepat. Menjadi hama ladang (memakan sayuran) namun juga mangsa bagi rubah dan elang, membantu menjaga rantai makanan.

Rubah Merah Valmoria – Tier 2, Umum – Persebaran: hutan dan perbukitan Valmoria. Predator kecil lincah berbulukan merah-oranye. Berburu hewan pengerat dan kelinci pada malam hari, berperan mengendalikan populasi hama pertanian.

Rusa Stepa Valmoria – Tier 2, Umum – Persebaran: stepa dan padang Valmoria. Rusa berukuran sedang yang hidup berkelompok di padang rumput terbuka. Migrasi musiman mereka membantu menyebarkan biji tanaman dan menggemburkan tanah dengan pijakan.

Kuda Liar Valmoria – Tier 3, Umum – Persebaran: padang liar Valmoria. Kuda liar berukuran sedang, nenek moyang kuda ternak lokal. Hidup berkelompok (kuda liar) dan terkenal akan stamina serta kecepatannya. Beberapa berhasil dijinakkan untuk dijadikan tunggangan.

Ayam Valmoria – Tier 1, Umum – Persebaran: desa dan peternakan Valmoria. Ayam domestik yang diternakkan luas untuk telur dan daging. Beradaptasi dengan lingkungan manusia, menjadi sumber protein utama penduduk.

Babi Hutan Valmoria – Tier 3, Umum – Persebaran: hutan Valmoria. Babi hutan berukuran sedang dengan taring tajam. Menggali umbi dan jamur di lantai hutan, membantu aerasi tanah. Diburu untuk daging, namun dapat agresif jika terpojok.

Tikus Ladang Valmoria – Tier 1, Umum – Persebaran: lahan pertanian Valmoria. Hewan pengerat kecil pemakan biji dan hasil panen, sering dianggap hama. Populasinya dikendalikan secara alami oleh predator seperti burung hantu, ular, dan rubah.

Babi Ternak Valmoria – Tier 2, Umum – Persebaran: peternakan Valmoria. Babi domestik hasil budidaya yang ditingkatkan untuk produksi daging. Tumbuh cepat dalam kandang, menjadi komoditas penting pangan Valmoria.

Anjing Valmoria – Tier 2, Umum – Persebaran: pemukiman Valmoria. Anjing domestik berbagai ras yang dipelihara sebagai penjaga, pemburu, maupun sahabat manusia. Banyak yang merupakan keturunan serigala lokal yang dijinakkan.

Lele Sungai Valmoria – Tier 1, Umum – Persebaran: sungai dan kolam Valmoria. Ikan lele air tawar berukuran kecil-menengah. Tahan kondisi keruh dan menjadi salah satu ikan konsumsi rakyat (dibudidayakan di kolam).

Bebek Valmoria – Tier 1, Umum – Persebaran: rawa dan sawah Valmoria. Itik liar/domestik yang hidup di perairan dangkal, memakan serangga dan biji. Diternakkan untuk telur dan daging, sekaligus membantu mengendalikan populasi hama serangga di sawah.

Burung Gereja Valmoria – Tier 1, Umum – Persebaran: pemukiman dan ladang Valmoria. Burung kecil yang umum di sekitar manusia, memakan biji dan serangga. Sering bersarang di atap rumah atau lumbung, berkontribusi mengontrol serangga hama.

Serigala Senja – Tier 5, Tidak Umum – Persebaran: hutan dan bukit Valmoria. Canid liar berukuran sedang dengan insting berburu yang tajam. Aktif saat senja dalam kelompok kecil, memangsa herbivora kecil hingga sedang. Dijuluki “serigala senja” karena pola berburu crepuscular-nya dan bulu kelabu keperakan.

Beruang Coklat Valmoria – Tier 5, Tidak Umum – Persebaran: hutan pegunungan Valmoria. Beruang besar dengan bulu cokelat tebal. Omnivora yang memakan buah, ikan, dan mamalia kecil. Populasinya menurun akibat ekspansi manusia, kini lebih banyak di hutan terpencil.

Elang Padang Valmoria – Tier 3, Tidak Umum – Persebaran: padang rumput Valmoria. Elang besar berwarna cokelat keemasan yang terbang mengitari stepa. Memiliki penglihatan tajam untuk berburu kelinci dan tikus. Berperan sebagai predator puncak bagi hewan kecil di padang terbuka.

Angsa Danau Valmoria – Tier 1, Tidak Umum – Persebaran: danau dan rawa Valmoria. Angsa liar berwarna putih keabu-abuan yang bermigrasi musiman. Menghuni tepi danau saat musim penghujan, memakan tumbuhan air. Perilaku migrasinya menjadi penanda perubahan musim.

Kuda Perang Valmoria – Tier 5, Langka – Persebaran: istal kerajaan dan padang Valmoria. Kuda ras Arkhani berbadan besar dan tangkas, dikembangbiakkan khusus untuk kavaleri. Stamina tinggi dan temperamen agresif menjadikannya tunggangan para kesatria Valmoria. Sangat bernilai dan diperdagangkan mahal antar-wilayah.

Harimau Hutan Valmoria – Tier 6, Langka – Persebaran: hutan hujan Valmoria selatan. Kucing besar predator bercorak loreng gelap. Sempat dianggap punah di Valmoria karena perburuan dan kehilangan habitat, namun beberapa individu masih bersembunyi di hutan lebat. Sebagai predator puncak, ia membantu mengendalikan populasi herbivora besar di habitatnya.

Grifon Arkhani – Tier 8, Epik – Persebaran: pegunungan Arkhani, Valmoria. Makhluk legendaris tubuh campuran singa dan elang. Sangat langka dan agresif, mampu menerkam bison dewasa dari udara. Diyakini sebagai simbol Valmoria; beberapa ksatria elit berhasil menjinakkan grifon sebagai tunggangan terhormat.

Naga Mahkota Arkhani – Tier 10, Legendaris – Persebaran: bawah tanah ibu kota Valmoria (mitos). Naga tanah kuno bersisik perak yang konon terikat sumpah melindungi Dinasti Arkhani. Jarang muncul dan dianggap makhluk gaib penjaga Valmoria. Keberadaannya lebih mewarnai legenda politik ketimbang ekosistem sehari-hari.

Spesies Tambahan di Valmoria:

Domba Bulu Emas – Tier 2, Langka – Persebaran: padang rumput kaki Pegunungan Arkhani. Domba liar berbulu emas berkilau, terinspirasi mitos bulu emas. Bulu tebalnya yang keemasan sangat dicari untuk bahan tekstil mewah, konon memiliki sifat magis pelindung.

Beruang Gunung Valmoria – Tier 6, Tidak Umum – Persebaran: pegunungan utara Valmoria. Sub-spesies beruang besar dengan adaptasi ketinggian; bulu lebih tebal dan cakar kuat untuk memanjat tebing berbatu. Menjadi predator puncak di lingkungan pegunungan, memangsa kambing gunung dan marmut.

Babi Hutan Raksasa – Tier 5, Tidak Umum – Persebaran: hutan belantara Valmoria. Babi hutan berukuran luar biasa (disebut Giant Boar) dengan taring melengkung panjang. Agresif dan sulit ditaklukkan, hewan ini dapat merusak ladang jika memasuki permukiman. Diburu oleh petualang berpengalaman demi daging dan taringnya yang kuat (bahan hiasan dan senjata).

Pegasus Arkhani – Tier 6, Epik – Persebaran: lembah tersembunyi Pegunungan Arkhani, Valmoria. Kuda bersayap putih dalam legenda kerajaan. Sangat jarang terlihat dan konon hanya dapat dijinakkan oleh anggota keluarga Arkhani. Terbang cepat melintasi pegunungan; dalam cerita rakyat dianggap pembawa pesan dewa.

Rubah Api Valmoria – Tier 3, Tidak Umum – Persebaran: hutan kering Valmoria timur. Rubah kecil berbulu kemerahan terang dan ekor dengan ujung berpendar seperti bara api. Aktif senja hingga malam, menggunakan ekornya yang bercahaya untuk mengecoh mangsa. Dihormati dalam mitos lokal sebagai penjaga api unggun para musafir.

Elang Emas Valmoria – Tier 3, Umum – Persebaran: perbukitan dan tebing Valmoria. Elang berukuran sedang dengan bulu keemasan mengilap. Memangsa hewan kecil dan reptil. Dianggap pertanda keberuntungan oleh para pemburu bila elang ini terlihat melingkari langit (tanda adanya mangsa buruan di bawah).

Rusa Agung Valmoria – Tier 2, Umum – Persebaran: hutan lembah Valmoria. Rusa jantan bertubuh besar dengan tanduk bercabang banyak. Dijuluki “agung” karena kemegahan tanduknya. Menjadi buruan favorit bangsawan Valmoria pada musim gugur. Populasinya kini terbatas di cagar alam kerajaan.

Wyvern Utara Valmoria – Tier 8, Langka – Persebaran: pegunungan utara Valmoria. Naga kecil bersayap (wyvern) tanpa kaki depan, panjang sekitar 4–5 meter. Napasnya mengandung racun beku, cocok dengan habitat bersalju di puncak gunung. Cukup cerdas dan sangat territorial, terkadang menyerang pendaki atau penambang yang memasuki sarangnya.

Lembu Padang Valmoria – Tier 3, Umum – Persebaran: padang rumput luas Valmoria. Sapi liar besar berpunuk kecil (mirip banteng) berwarna kelabu gelap. Merumput dalam kawanan besar, membantu menjaga keseimbangan ekosistem padang dengan merumput berlebih. Dijinakkan terbatas sebagai hewan pekerja kuat untuk membajak ladang.

Angsa Musim Perak – Tier 2, Umum – Persebaran: danau Musim Perak (migrasi musiman ke Valmoria). Angsa liar berbulu putih perak yang bermigrasi setiap Musim Perak. Selama musim tersebut, ribuan angsa memenuhi danau Valmoria, menciptakan pemandangan spektakuler. Bulunya yang rontok dikumpulkan penduduk sebagai isian selimut dan jimat keberuntungan.

Direwolf (serigala raksasa) – Tier 4, Tidak Umum – Persebaran: hutan pinus utara Valmoria. Serigala abu-abu berukuran jauh lebih besar dari serigala biasa (tinggi bahu setara manusia dewasa). Berburu dalam kawanan kecil, memangsa rusa dan bahkan beruang muda. Kecerdasan dan kekuatan Direwolf menjadi legenda lokal, sering disebut dalam kisah sebagai pendamping keluarga bangsawan Starkh (mitos).

Shadowcat (kucing bayangan) – Tier 3, Tidak Umum – Persebaran: pegunungan berbatu Valmoria timur. Kucing besar berbulu abu-gelap dengan kemampuan berkamuflase hampir menghilang di area berbatu dan bayangan. Nocturnal dan soliter, memangsa hewan kecil hingga ukuran kambing. Sulit dilacak; hanya mata kuningnya yang berkilau di kegelapan menandakan kehadirannya.

Chimera Warbeast (chimera buas) – Tier 5, Langka – Persebaran: laboratorium alkimia rahasia Valmoria (eksperimen). Makhluk gabungan hasil eksperimen terlarang – biasanya tubuh singa dengan kepala kambing di punggung dan ekor ular berbisa. Agresif dan sulit dikendalikan, chimera ini kabarnya diciptakan sebagai senjata biologis. Hanya sedikit yang bertahan hidup di alam liar karena instabilitas tubuhnya, namun keberadaannya mematikan ekosistem lokal (predator ganas tanpa musuh alami).

Sleipnir Steed (kuda 8-kaki) – Tier 6, Langka – Persebaran: dataran tinggi Valmoria utara (mitos Nordik). Kuda hitam legendaris berkaki delapan yang konon pernah ditunggangi dewa perang. Sangat cepat dan dapat melompat di antara celah dimensi. Dalam cerita rakyat Valmoria, Sleipnir muncul membawa pertanda perang besar. Secara ekologis, kuda ini jarang dianggap nyata; kalaupun ada, mungkin ia unik dan tidak berkembang biak.

Messenger Snail (siput kurir ley) – Tier 1, Umum – Persebaran: kota-kota Valmoria (budidaya). Siput besar dengan cangkang berinskripsi rune yang digunakan sebagai alat komunikasi oleh para penyihir dan bangsawan. Siput ini memiliki kemampuan resonansi telepati: sepasang siput dapat saling “terhubung” sehingga pesan suara dapat dikirim melalui mereka (mirip telepon primitif). Dipelihara dalam kotak khusus, siput kurir memakan lumut arcana dan membutuhkan perawatan rutin.

Sylveth (Hutan Hujan Purba & Tanah Fae)

Benua Sylveth diselimuti hutan hujan purba berkanopi raksasa, rumah bagi kaum elf dan makhluk-makhluk fae. Ekosistem di sini sarat dengan sihir kehidupan; banyak flora dan fauna memiliki hubungan mutualisme dengan roh alam atau pohon keramat. Fauna Sylveth cenderung mistis – beberapa bersahabat, beberapa berbahaya. Predator serta parasit sering mengandalkan kamuflase dan ilusi untuk berburu atau melindungi diri, membuat penjelajah awam mudah tersesat oleh penglihatan menipu. Secara ekologis, rantai makanan Sylveth relatif seimbang: ada herbivora kecil penyebar biji magis hingga pemburu bayangan di puncak rantai yang menjaga populasi tetap stabil di bawah rindangnya kanopi. Ekonomi Sylveth berfokus pada keberlanjutan; banyak spesies sakral dilindungi hukum adat elf, sehingga hasil fauna (seperti tanduk unicorn atau bulu kolosi) jarang diperdagangkan secara resmi.

Kelinci Peri – Tier 1, Umum – Persebaran: hutan terang Sylveth. Kelinci hutan berbulu hijau-cokelat dengan kemampuan bersembunyi alami di bawah cahaya pendar fae. Memakan jamur dan buah magis, lalu menyebarkan biji-bijinya ke seluruh lantai hutan. Reproduksi yang cepat menjadikannya sumber pangan utama bagi predator Sylveth.

Lebah Mana Sylveth – Tier 1, Umum – Persebaran: padang bunga dan hutan Sylveth. Lebah liar berwarna biru-kehijauan yang menghasilkan madu ber-mana tinggi. Menyerbuki bunga-bunga magis Sylveth, membantu siklus reproduksi tanaman keramat. Sengatnya mengandung sedikit energi mana, digunakan elf sebagai komponen ramuan penyembuh.

Kodok Pelangi Sylveth – Tier 1, Umum – Persebaran: kolam dan rawa hutan Sylveth. Kodok kecil berwarna-warni cerah (hijau, merah, biru) dengan pola pelangi sebagai peringatan. Kulitnya mengandung racun ringan. Meski beracun, ia berperan mengendalikan populasi serangga hutan (memakan nyamuk dan lalat). Suaranya nyaring di malam hari, mewarnai atmosfer magis Sylveth.

Babi Hutan Sylveth – Tier 3, Umum – Persebaran: lantai hutan Sylveth. Babi hutan bertaring pendek yang mengaduk-aduk tanah mencari umbi dan cacing. Membantu proses penggemburan tanah dan penyebaran spora jamur. Menjadi mangsa bagi macan kabut dan ular sanca hutan.

Burung Hantu Sylveth – Tier 2, Umum – Persebaran: seluruh hutan Sylveth. Burung hantu bertubuh kecil dengan mata besar berwarna perak. Berburu di malam hari, memakan tikus dan serangga malam. Dianggap sebagai penjaga sunyi hutan; penduduk elf menghormatinya karena diyakini membawa pesan roh alam.

Kera Hutan Sylveth – Tier 2, Umum – Persebaran: kanopi hutan Sylveth. Primata kecil lincah dengan bulu cokelat belang hijau yang pandai meloncat di pepohonan. Hidup berkelompok dan memakan buah serta serangga. Kerap mencuri tanaman herbal berkhasiat dari kebun elf, sehingga dijuluki “pencuri ramuan kecil”.

Kupu-Kupu Fae – Tier 1, Umum – Persebaran: padang bunga dan tepian hutan Sylveth. Kupu-kupu berwarna cerah dengan sayap bercahaya di malam hari. Larvanya memakan dedaunan tanaman magis, sementara kupu dewasanya membantu penyerbukan bunga ber-mana. Terlihat indah berkelap-kelip di malam, seolah lentera kecil para peri. (Juga disebut Kupu-Kupu Arcana dalam literatur lama).

Kucing Bintik Sylveth – Tier 2, Umum – Persebaran: pinggiran hutan Sylveth. Kucing liar berbulu cokelat kekuningan dengan bintik gelap (mirip ocelot). Predator kecil yang berburu tikus, burung, dan kadal di lantai hutan. Sering bersahabat dengan elf penjaga hutan, membantu mengusir tikus yang merusak bibit tanaman obat.

Bajing Terbang Sylveth – Tier 1, Umum – Persebaran: kanopi hutan Sylveth. Tupai kecil dengan membran di antara kakinya, memungkinkan mereka meluncur dari pohon ke pohon. Aktif di malam hari, memakan buah dan serangga. Menjadi mangsa burung hantu dan ular pohon. Membantu penyerbukan karena kerap membawa serbuk sari di bulunya saat berpindah.

Tapir Hutan Sylveth – Tier 3, Umum – Persebaran: sungai dan rawa Sylveth. Mamalia herbivora besar berbelalai pendek (tapir) yang hidup di tepian sungai hutan. Makan dedaunan dan buah jatuh, serta berendam di lumpur untuk mendinginkan tubuh. Kotorannya menyebarkan biji tanaman di sepanjang sungai, berkontribusi pada regenerasi hutan.

Trenggiling Sylveth – Tier 2, Umum – Persebaran: hutan dan padang terbuka Sylveth. Mamalia bersisik pemakan semut dan rayap. Menggali sarang rayap dengan cakar kuatnya, membantu mengontrol populasi serangga. Sisiknya terbuat dari keratin berlapis mana lemah, digunakan elf dalam ramuan pelindung (setelah rontok alami).

Ikan Piranha Sylveth – Tier 2, Umum – Persebaran: sungai Verdance, Sylveth. Ikan karnivora berukuran sedang dengan gigi tajam. Hidup bergerombol; meski kecil, kawanan piranha dapat melahap bangkai dengan cepat sehingga berperan sebagai “tim pembersih” perairan. Penduduk lokal berhati-hati menyeberangi sungai dangkal saat kawanan ini lapar.

Kumbang Titan Sylveth – Tier 1, Umum – Persebaran: lantai hutan Sylveth. Kumbang besar berwarna hitam mengilap, menjadi salah satu serangga terbesar di dunia. Pemakan detritus dan buah jatuh, membantu dekomposisi. Larvanya hidup dalam batang kayu lapuk, mempercepat proses penguraian pohon tumbang.

Menjangan Ley – Tier 3, Tidak Umum – Persebaran: hutan dalam Sylveth (sekitar ley-line). Rusa kecil berwarna pucat dengan tanduk bercahaya biru-hijau saat mendekati aliran ley. Mengembara dari satu mata air roh ke mata air lain, memakan lumut dan bunga bermana tinggi. Ia membantu menyalurkan esensi mana ke sekitarnya melalui kotorannya, menyuburkan tumbuhan magis di jalur yang dilalui.

Ular Sanca Sylveth – Tier 4, Tidak Umum – Persebaran: rawa dan sungai Sylveth. Ular sanca raksasa (panjang 6–8 m) penghuni rawa yang pandai berenang. Melilit mangsa besar seperti babi hutan atau rusa yang datang minum. Termasuk predator puncak di habitat rawa, mengontrol populasi herbivora air. Sering bersaing dengan buaya hutan untuk wilayah berburu.

Laba-Laba Raksasa Sylveth – Tier 3, Tidak Umum – Persebaran: kanopi dan rerimbunan Sylveth. Laba-laba berukuran besar (bisa sebesar piring) dengan jaring kuat berlapis sihir ilusi. Jaringnya kadang tak kasatmata bagi mangsa. Memangsa serangga besar dan kadal kecil. Gigitannya mengandung racun penenang. Dikenal juga dari kisah rakyat sebagai jelmaan siluman penjaga hutan (mis. Jorōgumo, laba-laba wanita).

Burung Cendrawasih Sylveth – Tier 1, Tidak Umum – Persebaran: hutan hujan Sylveth. Burung surga jantan berbulukan warna-warni cerah dan ekor panjang indah. Menarik pasangan dengan tarian kawin spektakuler. Memakan buah dan serangga kecil. Keberadaannya menandakan hutan yang sehat. (Catatan: “Cendrawasih Mana” di Myrion adalah spesies terkait dengan aura sihir lebih kuat.)

Buaya Hutan Sylveth – Tier 4, Tidak Umum – Persebaran: sungai hutan Sylveth. Reptil predator sepanjang ~4 meter berwarna hijau lumut, beradaptasi di air tawar hutan. Berburu di sungai tenang, memangsa ikan besar, kapibara, hingga rusa yang menyebrangi sungai. Kulitnya berpola lumut memudahkannya menyamar di antara bayangan air dan tanaman.

Ular Terbang Sylveth – Tier 2, Tidak Umum – Persebaran: kanopi hutan Sylveth. Ular pohon berwarna hijau yang dapat meratakan tubuhnya dan meluncur dari satu pohon ke pohon lain. Tidak berbisa dan biasanya memangsa kadal kecil dan kelelawar. Uniknya, pola sisiknya membentuk motif daun, sehingga saat ia “terbang” tampak seperti daun jatuh tertiup angin.

Macan Kabut – Tier 6, Langka – Persebaran: hutan lebat Sylveth. Kucing besar (harimau) yang dapat menciptakan selubung kabut ilusi di sekitarnya. Berburu secara menyergap, memangsa kijang Ley, babi hutan, atau bahkan penjaga hutan yang ceroboh. Bulu abu-belangnya memiliki pola samar yang memudar di bawah sihir ilusi, membuatnya nyaris tak terlihat saat mendekati mangsa.

Naga Pohon Sylveth – Tier 5, Langka – Persebaran: hutan keramat Sylveth. Naga kecil berwarna hijau lumut sepanjang ~3 meter yang hidup di pepohonan raksasa. Bertubuh ramping dan ringan, pandai